BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui pendidikan manusia berusaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan, yang mana ilmu pengetahuan tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk menjalankan tugas sebagai pemimpin dimuka bumi ini. Allah S.w.t telah telah memerintahkan kepada Nabi S.a.w agar selalu meminta untuk ditambahkan ilmu pengetahuan kepada-Nya, hal ini sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Taha ayat 114, sebagai berikut:

فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلۡمَلِكُ ٱلۡحَقُّۗ وَلَا تَعۡجَلۡ بِٱلۡقُرۡءَانِ مِن قَبۡلِ أَن يُقۡضَىٰٓ إِلَيۡكَ وَحۡيُهُۥۖ وَقُل رَّبِّ زِدۡنِي عِلۡمٗا ١١٤

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah Allah kepada Nabi Muhammad S.a.w untuk tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an karena dengan tindakan Nabi yang seperti itu akan mengacaukan hapalan-Nya sebab diwaktu dia mengulangi membaca apa yang telah dibacakan kepadanya perhatiannya tertuju kepada pengulangan bacaan itu tidak kepada ayat-ayat selanjutnya yang akan dibacakan Jibril padahal Allah S.w.t menjamin akan memelihara Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya, jadi tidak mungkin Nabi Muhammad S.a.w lupa atau dijadikan Allah lupa kalau dia mendengar baik-baik lebih dahulu semua ayat-ayat yang dibacakan Jibril kemudian bila Jibril telah selesai membacakan seluruhnya, barulah Nabi membacanya kembali. Ayat ini

juga Allah perintahkan kepada manusia agar selalu meminta ditambahkan ilmu pengetahuan kepadanya.[1]

Pendidikan merupakan kegiatan yang berintikan interaksi antara siswa dan pendidik serta sumber pendidikan yang lainnya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pembelajaran di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.[3]

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah atau lembaga formal yang dimaksud untuk mengarahkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah, dsb), sumber lain yang mendukung dan

---

[1]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya Jilid X,* (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010), hlm. 200.

[2]Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 7.

[3]Hamexo, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 1.

fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap, media dan lain sebagainya.[4]

> Menurut Ahmad Rohani yang dikutip dalam Agus Suprijono mengemukakan bahwa : Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru atau pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pengajaran : guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan di dalam pengajaran.[5]

Untuk mencapai kualitas pembelajaran, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan guru tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Di antara upaya yang dimaksud adalah penggunaan strategi pembelajaran.

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau diartikan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Maksud dari tujuan strategi tersebut adalah agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pengajaran tersebut. Atau dalam bahasa kerennya strategi berarti pilihan pola dalam kegiatan

---

[4]Zainal Aqila, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pegawai Sekolah*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2007), hlm. 5.

[5]Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 45.

belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.[6]

Dalam pembelajaran guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, dan teknik yang melibatkan keaktifan siswa, baik secara mental maupun fisiknya. Disamping itu optimalisasi interaksi dan optimalisasi seluruh indera siswa harus terlibat.

Banyak ilmu pengetahuan disekolah yang sangat memerlukan strategi yang optimal salah satu diantaranya adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan jenjang dasar, menengah hingga perguruan tinggi.

Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan di sekolah termasuk di Madrasah Ibtidaiyah. IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannnya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora.[7] Bidang Ilmu Sosial meliputi sosiologi, ekonomi, psikologi, sosial, antropologi, geografi, dan ilmu politik. Sedangkan untuk humaniora meliputi norma, nilai, bahasa, dan seni yang menjadi komponen kehidupan masyakarat.

Menurut Sardjiwo, ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala masalah sosial di masyarakat dengan

---

[6]Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran,* (Banjarmasin: Scripta Cendekia, 2012), hlm. 1.

[7]Nursid Sumaatmaja, Konsep Dasar IPS, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 19.

meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.[8] Sehingga Pembelajaran IPS diinginkan dapat menjadi wadah belajar yang menyenangkan bagi siswa, namun kenyataan yang peneliti temui di lapangan adalah proses pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik bagi siswa, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor keterbatasan sarana dan prasarana serta penggunaan metode yang dipakai guru yaitu hanya berupa ceramah.

Berdasarkan penjajakan awal di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebagian besar siswa dan siswi kelas V pada mata pelajaran IPS masih dibawah KKM hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor: pertama, dari segi penggunaan metode guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada saat proses pembelajaran dengan membagikan LKS kepada siswa dan siswa membaca materi yang sudah tersedia serta menjawab soal-soal yang telah diberikan guru. Kedua, dari segi siswa atau siswi itu sendiri sulit untuk menangkap materi dikarenakan menurut pengakuan beberapa siswa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang cukup sulit dikuasai dan dipahami oleh siswa sehingga hanya beberapa siswa saja yang paham dan mengerti tentang materi yang di sampaikan guru. Oleh karena itu guru memerlukan penggunaan strategi *Information Search* sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan pada mata pelajaran IPS yang memungkinkan siswa untuk cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

[8]Sardjiwo, dkk, *Pendidikan IPS di SD,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 26.

Strategi *Information Search* yaitu suatu kegiatan untuk mencari informasi yang terdapat dalam suatu bahan seperti koran, majalah, dan lain-lain serta mengutamakan adanya kerjasama antara siswa dan guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan adanya strategi *Information Search* guru akan menyampaikan pelajaran dengan lebih mudah dan melibatkan siswa langsung dalam pembelajaran, dan menuntut peserta didik aktif dalam mencari informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang strategi pembelajaran *Information Search* adalah strategi ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dan dengan adanya strategi *Information Search* tersebut akan membantu siswa dalam memahami dan mengikuti proses pembelajaran, serta berdasarkan penjajakan awal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan karya tulis ilmiah yang berbentuk penelitian lapangan dengan memfokuskan penelitian yang berjudul **"PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VI DI MI KHADIJAH BANJARMASIN"**

B. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas pengertian judul diatas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah "daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang".[9] Pengaruh yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan strategi *Information Search* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin.
2. Penggunaan berasal dari kata guna yang artinya faedah, manfaaat atau fungsi. Sehingga penggunaan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan penggunaan sesuatu atau pemakaian.[10] Penggunaan yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan guru dalam menggunakan atau memanfaatkan strategi *Information Search*.
3. Strategi *Information Search* (mencari informasi) adalah strategi pembelajaran yang sama dengan ujian open book. Secara berkelompok atau individu peserta didik mencari informasi (biasanya tercakup dalam materi pelajaran) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Strategi ini sangat membantu proses pembelajaran yang diangggap kering.[11] Strategi *Information Search* yang dimaksud peneliti

---

[9]Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonenesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Ed. III, Cet. Ke-3, hlm. 849.

[10]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 375.

[11]Mudhiah, *Course Desain,* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press 2010), Cet I, hlm. 106.

disini ialah strategi pembelajaran IPS yang diajarkan guru dengan cara mencari informasi melalui beberapa sumber yang kemudian dari informasi tersebut dapat dibuat beberapa pertanyaan yang nantinya di jawab oleh siswa.

4. Hasil belajar adalah suatu akibat dari belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.[12] Hasil belajar meliputi 3 ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.[13] Hasil belajar yang dimaksud disini yaitu hasil belajar dari segi domain kognitif yang diukur dengan melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* melalui tes tertulis yaitu berupa soal pilihan ganda pada pembelajaran IPS.
5. IPS SD/MI. Di Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan IPS tidak nampak sebagai disiplin ilmu sosial secara terpisah-pisah, namun masih memiliki alur pengelompokan berdasar disiplin ilmu sosial tertentu. Dalam naskah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ditegaskan bahwa IPS adalah bersumber pada materi disiplin ilmu Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi, tetapi tujuan pembelajaran IPS sudah diarahkan untuk membina warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan warga dunia yang cinta damai.[14]

---

[12]Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

[13]Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tretulsi*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2004), hlm. 19.

[14]Ahmad Yani, *Pembelajaran IPS Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dapertemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm.5.

IPS yang dimaksud peneliti disini ialah pembelajaran IPS materi Keragaman Kenampakan Alam Wilayah Indonesia yang ada pada kelas V semester 1 di MI Khadijah Banjarmasin.

Jadi yang dimaksud judul penelitian diatas mengenai Pengaruh Penggunaan strategi *Information Search* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V DI MI Khadijah Banjarmasin adalah pengaruh dari diguanakannya strategi *Information Search* pada pembelajaran IPS materi Keragaman Kenampakan Alam Wilayah Indonesia terhadap Hasil Belajar siswa kelas V MI Khadijah Banjrmasin

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi *Information Search* pada pembelajaran IPS kelas V di MI Khadijah Banjarmasin?
2. Bagamana hasil belajar siswa sesudah penggunaan strategi *Information Search* pada pembelajaran IPS kelas V di MI Khadijah Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Information Search* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas V di MI Khadijah Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi *Information Search* pada pembelajaran IPS kelas V di MI khadijah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah penggunaan strategi *Information Search* pada pembelajaran IPS kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Information Searh* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V di MI Khadijah Banjarmasin

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dan wawasan keilmuan dalam pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh strategi *Information Search*.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru IPS untuk lebih meningkatkan lagi mutu belajar para siswa dikelas, dan dapat pula dijadikan acuan bagi para peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh strategi *Information Search* yang lebih detail lagi.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

Pembelajaran yang menggunakan strategi *Information Search* dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah pasti memiliki perbedaan kualitas hasil pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan strategi *Informasi Search* lebih cenderung menghasilkan kualitas hasil pembelajaran yang optimal dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Kualitas hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat dari segi siswa dan guru**.**

Siswa biasanya lebih antusias dalam belajar jika gurunya memberikan pelajaran dengan startegi *Information Search*, mereka tidak cepat bosan dan mereka dapat dengan mudah memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan dari segi guru, guru dapat mengurangi pelajaran yang terpusat pada dirinya dan tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh bagi siswa karena terlalu monoton. Dengan demikian, penggunaan strategi *Information Search* dalam pembelajaran IPS sedikit banyaknya dapat mempengaruhi terhadap kualitas hasil belajar siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun penggunaan strategi *Information Search* dalam penelitian ini lebih menekankan ke ranah kognitif.

Berdasarkan anggapan dasar di atas maka, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Information Search* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dikelas V MI Khadijah Banjarmasin.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Information Search* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dikelas V MI Khadijah Banjarmasin.

G. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan strategi *Information Search* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan judul tersebut, maka dalam penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu variabel terikat, sebagai sesuatu gejala yang muncul karena adanya pengaruh/dipengaruhi (hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS) dan variabel bebas, sebagai faktor yang mempengaruhi gejala (penggunaan strategi *Information Search* pada mata pelajaran IPS). Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat dari skema di bawah ini.

Skema 1.1: Hubungan antar Variabel

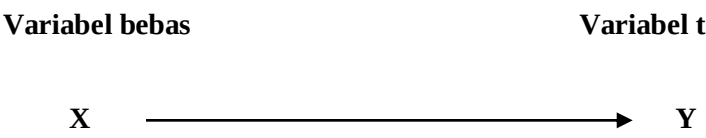

Keterangan:

X = Penggunaan strategi *Information Search*

Y = Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Khadijah Banjarmasin

H. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka baik yang berisi konseptual atau bahan-bahan yang memuat hasil penelitian terdahulu terkait masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah banyak pembahasan yang menyinggung tentang meningkatkan hasil belajar dengan prestasi belajar dengan menggunakan strategi *Information Search* yaitu sebagai berikut:

Tabel I. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian, Simpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Ideham, 2012. "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Guntung Payung 5 pada Materi Kisah Nabi Ibrahim A.S dengan Strategi Pembelajaran *Information Search*". Kesimpulan : 1. Kegiatan guru dalam pembelajaran meningkat dengan persentase 76,66% hingga 100%. 2. Meningkatkan aktivitas siswa dari 70% hingga mencapai 92%. 3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara maksimal berdasarkan tes hasil belajar siswa pada Siklus I rata-rata nilai pada pertemuan	Menggunakan strategi *Information Search*.	a. Lokasi penelitian. b. Mata pelajaran & materi. c. Fokus penelitian yaitu peneliti mengukur pengaruh strategi *Information Search* sedangkan penelitian terdahulu meneliti penerapan dari strategi *Information Seacrh*. d. Metode Penelitian FTK

	pertama yaitu 6,56 dan pertemuan kedua 7,13. Kemudian pada Siklus ke II mengalami Signifikan yakni pada pertemuan pertama 7,32 dan pada pertemuan kedua 7,89, yakni hampir mencapai 80		
2.	Herniati, 2011. "Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menceritakan kisah Nabi Muhammad S.A.W dengan metode *Information Search* kelas IV SDN Kaliukan 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2011/2012". Kesimpulan: 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 2. Hasil belajar siswa meningkat ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas pada Siklus I adalah 6,88, kemudian pada Siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dengan rata-rata 8,48 diatas persyaratan tuntas belajar yang	Menggunakan strategi *Information Search*.	a. Lokasi Penelitian. b. Mata pelajaran & Materi. c. Fokus penelitian yaitu peneliti mengukur pengaruh strategi *Information Search* terhadap hasil belajar sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang meningkat hasil belajar dengan metode *Information Search*. d. Metode Penelitian FTK

	ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00. 3. Data yang diperoleh dari kegiatan guru dalam pembelajaran baik, dengan presentasi rata-rata Siklus I adalah 87,04% dan Siklus II meningkat dengan rata-rata 94,45%. Dari aktivitas siswa, siswa aktif dan bergairah dalam pembelajaran dengan persentasi Sikus I rata-rata 76,25% dan meningkat pada Siklus II dengan rata-rata 92,50%.		

I. Sistematika Penelitian

Untuk lebih memahami pembahasan ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bab, yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Latarbelakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian, Kerangka Pemikiran, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori: Strategi *Information Search*, Pembelajaran IPS, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran IPS di Kelas V semester I, Materi Pembelajran IPS Kelas V Semester 1, Hasil Belajar.

BAB III Metode Penelitian: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Metode dan Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup: Simpulan dan Saran.